

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of liquidity risk on the financial performance of national private commercial banks in Indonesia. Liquidity risk in this study is proxied by using factors that can be managed by banks to avoid the threat of liquidity risk. These factors are the Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Banking Efficiency (BOPO). The sample selection uses a purposive sampling method.

The purposive sampling method is a sampling method based on certain criteria. The sample used in this study was 38 banks. The analysis technique used in this study is multiple linear regression. In addition, the hypothesis test used is the statistical test F and the statistical test t. The classic assumption tests used in this study are multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, and normality test.

The results of the F test state that CAR, LDR and BOPO together influence ROA. The results of the t test show that BOPO has an effect on and significant on ROA while CAR and LDR have no significant effect on ROA. Of the three variables, BOPO has the most significant influence on ROA, so the bank is expected to pay more attention to the level of efficiency to improve the financial performance.

This study provides managerial implications for the development of science, used as a source of reference, managerial implications for company management as material for evaluation and consideration in decision making. Managerial implications for regulators in which the results of this study as an evaluation material for established regulations, with the results this research will provide broad and open information and be an added value for interested parties.

Keywords: Capital, banking efficiency, liquidity, financial performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan bank umum swasta nasional di Indonesia. Risiko likuiditas dalam penelitian ini diprososikan dengan menggunakan faktor-faktor yang dapat dikelola oleh bank untuk menghindari ancaman risiko likuiditas. Faktor-faktor tersebut adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Efisiensi Perbankan (BOPO). Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling.

Metode purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 bank. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Selain itu, uji hipotesis yang dipakai adalah uji statistic F dan uji statistic t. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji normalitas.

Hasil dari uji F menyatakan bahwa CAR, LDR dan BOPO Secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh dan signifikan terhadap ROA sedangkan CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dari keriga variabel, BOPO paling berpengaruh besar terhadap ROA dengan demikian pihak bank diharapkan lebih memperhatikan tingkat efisiensinya untuk meningkatkan Profitabilitas kinerja keuangannya.

Penelitian ini memberikan implikasi manajerial bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dijadikan sumber referensi, implikasi manajerial untuk manajemen perusahaan sebagai bahan untuk evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Implikasi manajerial bagi regulator yang mana hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi atas peraturan yang telah ditetapkan, dengan adanya hasil penelitian ini akan memberi informasi yang luas dan terbuka dan menjadi nilai tambah bagi pihak yang berkepentingan.

Kata kunci : Permodalan, Efisiensi perbankan, likuiditas, kinerja keuangan